GEREJA ST. YUSUP GEDANGAN

Jalan Ronggowarsito 11 - Semarang 50127
Telp. : (024) 3552252 - 3541624
Email : gerejagedangan.smg@gmail.com



Hari Raya
Tuhan Kita Yesus Kristus Raja Semesta Alam
21-22 November 2026

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Tanda Salib (†) dan Salam

I : Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus, bersamamu.
U : *Dan bersama rohmu.*

Pengantar & Intensi

Seruan Tobat

I : Tuhan Yesus Kristus, Engkaulah Raja Semesta Alam, Engkaulah Putra Allah, Pencipta langit dan bumi.
Tuhan, kasihanilah kami.
U : *Tuhan, kasihanilah kami.*
I : Engkau Putra Manusia, yang telah berjasa membebaskan umat manusia dengan sengsara, wafat, dan kebangkitan-Mu.
Kristus, kasihanilah kami.
U : *Kristus, kasihanilah kami.*
I : Engkaulah Putra sulung, yang pertama-tama bangkit dari alam maut dan kini dimuliakan di sisi Bapa sebagai Pengantara kami.
Tuhan, kasihanilah kami.
U : *Tuhan, kasihanilah kami.*
I : Semoga Allah Yang Mahakuasa **(†)** mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan mengantar kita ke hidup yang kekal.
U : *Amin.*

Madah Kemuliaan

Doa Kolekta

I : Marilah kita berdoa. *(hening sejenak)*
Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau berkenan membarui segala sesuatu dalam diri Putra-Mu terkasih, Raja Semesta Alam. Semoga segala makhluk yang telah dibebaskan dari perbudakan berhamba pada kebesaran-Mu dan tanpa henti memuji-muji Engkau. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U : *Amin.*

LITURGI SABDA

Bacaan Pertama

L : Pembacaan dari Nubuat Yehezkiel (Yeh. 34:11-12, 15-17)

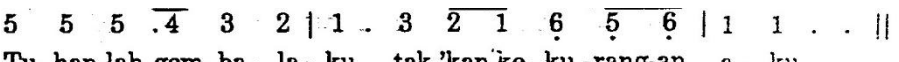
Beginilah firman Tuhan Allah, "Dengar, aku sendirilah yang akan memperhatikan domba-domba-Ku dan mencari mereka. Seperti seorang gembala mencari dombanya pada waktu domba itu tercerai dari kawanannya, begitulah Aku akan mencari domba-domba-Ku, dan Aku akan menyelamatkan mereka dari segala tempat, ke mana mereka diserakkan pada hari berkabut dan hari kegelapan. Aku sendiri akan

menggembalakan domba-domba-Ku dan Aku akan membiarkan mereka berbaring, demikianlah firman Tuhan Allah. Yang hilang akan Kucari, yang tersesat akan Kubawa pulang, yang luka akan Kubalut, yang sakit akan Kukuatkan, sedang yang gemuk dan kuat akan Kulindungi, Aku akan menggembalakan mereka sebagaimana seharusnya. Wahai kamu domba-domba-Ku," beginilah firman Tuhan Allah, "sungguh, Aku akan menjadi hakim di antara domba dengan domba, dan di antara domba jantan dan kambing jantan."

L : Demikianlah sabda Tuhan.

U : *Syukur kepada Allah.*

Mazmur Tanggapan



1. Tuhan adalah gembalaku, aku tidak kekurangan, 'ku dibaringkan-Nya di rumput yang hijau, di dekat air yang tenang. 'Ku dituntun-Nya di jalan yang lurus demi nama-Nya yang kudus.
2. Sekalipun aku harus berjalan di lembah yang kelam aku tidak takut akan bahaya, sebab Engkau besertaku; sungguh tongkat penggembalaan-Mu itulah yang menghibur aku.

Bacaan Kedua

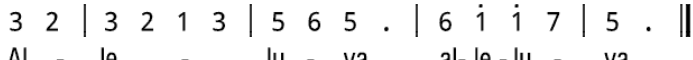
L : Pembacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus (1Kor.15:20-26a,28)

Saudara-saudara, Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. Sebab sama seperti maut datang karena satu orang manusia, demikian juga kebangkitan orang mati datang karena satu orang manusia. Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus. Tetapi, tiap-tiap orang menurut urutannya: Kristus sebagai buah sulung; sesudah itu mereka yang menjadi milik-Nya pada waktu kedatangan-Nya. Kemudian tibalah kesudahan, yaitu bilamana Kristus menyerahkan Kerajaan kepada Allah Bapa, sesudah Ia membinasakan segala pemerintahan, kekuasaan, dan kekuatan. Karena Kristus harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya. Musuh terakhir yang dibinasakan ialah maut. Dan, kalau segala sesuatu telah ditaklukkan di bawah Kristus, maka Kristus sendiri sebagai Anak akan menaklukkan diri-Nya di bawah Dia yang telah menaklukkan segala sesuatu supaya Allah menjadi semua di dalam semua.

L : Demikianlah sabda Tuhan.

U : *Syukur kepada Allah.*

Bait Pengantar Injil



Ayat : Terpujilah yang datang atas nama Tuhan. Terpujilah Kerajaan yang telah tiba, Kerajaan Bapa kita, Daud.

Bacaan Injil

I : Tuhan bersamamu
U : *Dan bersama rohmu*
I : Inilah Injil Suci menurut Matius (25:31-46)
U : *Dimuliakanlah Tuhan*

Sekali peristiwa Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Apabila Putra Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Dia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya, dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari yang lain, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing; Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya, dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: 'Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. Sebab ketika Aku lapar kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu menjenguk Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku.'

Lalu orang-orang benar itu akan berkata kepada-Nya: 'Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? Kapan kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? Kapan kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau?' Raja itu pun akan menjawab mereka: 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.' Lalu Raja itu akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya, 'Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk; enyahlah ke dalam api yang kekal, yang telah disediakan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak menjenguk Aku.' Lalu mereka pun akan berkata kepada-Nya: 'Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau dalam penjara, dan kami tidak melayani Engkau?' Ia akan menjawab mereka: 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk

salah seorang yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku.' Orang-orang ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar masuk ke dalam hidup yang kekal."

I : Demikianlah Injil Tuhan

U : *Terpujilah Kristus.*

Homili

Syahadat

Doa Umat

I : Marilah kita berdoa kepada Tuhan, Raja Semesta Alam dan sumber keselamatan semua orang.

L : Bagi para rohaniwan dan biarawan-biarawati.
Ya Raja Semesta Alam, bimbinglah para rohaniwan dan biarawan-biarawati agar berusaha hidup menurut Injil dan senantiasa mau melayani, bukan minta dilayani. Kami mohon ...

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L : Bagi para pemimpin politik dewasa ini.
Ya Raja Semesta Alam, doronglah para pemimpin politik agar senantiasa mengusahakan kerukunan dan perdamaian serta kesejahteraan rakyatnya dengan jujur. Kami mohon ...

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L : Bagi para warga Gereja yang sakit dan cacat.
Ya Raja Semesta Alam, dampingilah saudara-saudara kami yang sakit dan cacat karena mereka pun warga Gereja penuh yang dengan

penderitaannya tetap mampu berjasa bagi keselamatan manusia. Kami mohon ...

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L : Bagi kita semua.
Ya Raja Semesta Alam, berkatilah kami dalam membangun dunia baru ini dan semoga kami selalu ingat akan hukum cinta kasih-Mu. Kami mohon ...

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

I : Allah Bapa Yang Mahakuasa dan Kekal, Putra-Mu telah Kauangkat menjadi Raja Semesta Alam. Karena percaya dan berharap kepada-Nya, kami ingin selalu bekerja sama dengan Dia dalam membangun dunia baru, yang memberi kesempatan untuk hidup baik sekarang dan selamanya. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U : *Amin.*

LITURGI EKARISTI

Nyanyian Persiapan Persembahan

Doa Atas Persembahan

I : Ya Allah, sambil mempersembahkan kepada-Mu kurban perdamaian ini, kami mohon dengan rendah hati, semoga Putra-Mu sendiri berkenan menganugerahkan persatuan dan damai kepada segala bangsa. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

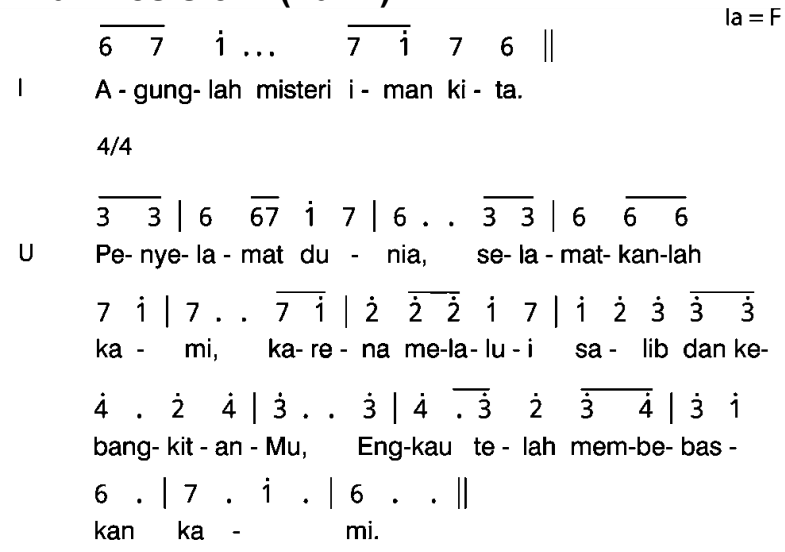
U : *Amin.*

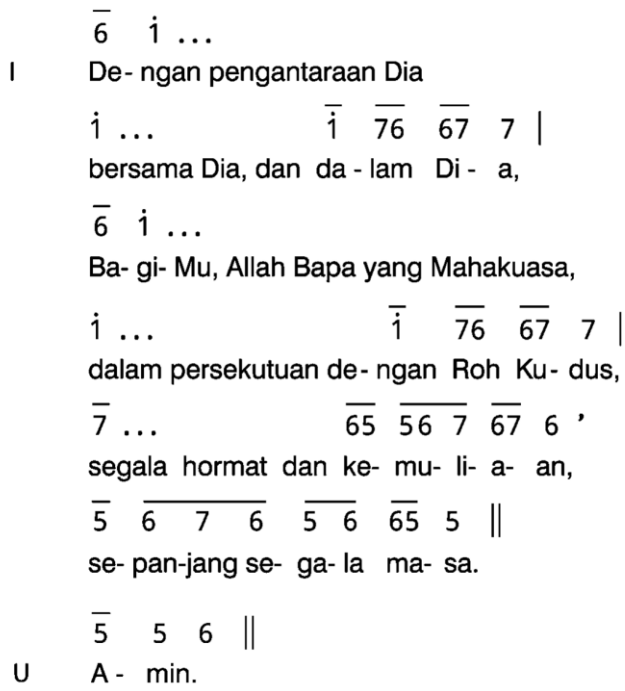
Prefasi

Kudus

Doa Syukur Agung

Anamnesis 3 B (La=F)





KOMUNI

Bapa Kami

Doa & Salam Damai

Anak Domba Allah

Persiapan Menyambut Komuni

Antifon Komuni

I : Tuhan akan bertakhta sebagai Raja untuk selamanya. Tuhan akan memberkati umat-Nya dengan damai.

Doa Sesudah Komuni

I : Marilah kita berdoa.
Ya Tuhan, kami telah menerima santapan suci, jaminan hidup abadi. Semoga kami yang bangga menaati perintah Kristus, Raja Semesta Alam, diperkenankan menikmati hidup abadi di dalam Kerajaan Surga bersama-Nya. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U : *Amin.*

RITUS PENUTUP

Berita Paroki

Berkat (†) dan Pengutusan

Nyanyian Penutup

Untuk direnungkan

Hadirnya Sang Raja dalam Diri Orang Miskin

Saudara yang terkasih, seperti biasa, kita merayakan Hari Raya Kristus Raja Semesta Alam sebagai penutup tahun liturgi Gereja Katolik. Pada hari ini, kita merayakan Yesus Kristus sebagai Raja atas segala sesuatu yang ada, termasuk hidup kita semua. Namun, Injil Mat 25:31-36 yang kita dengarkan untuk perayaan ini sungguh menarik. Yesus, dalam perikop tersebut, menggambarkan diri-Nya sebagai Raja yang datang dalam kemuliaan, sekaligus menyamakan diri-Nya dengan orang-orang yang lapar, haus, asing, telanjang, sakit, dan berada dalam penjara. Kristus adalah Raja yang menghadirkan diri-Nya dalam diri manusia yang tidak kita perhatikan, tidak kita anggap penting, bahkan mungkin kita hindari.

Mengingat kondisi ekonomi dan masyarakat Indonesia saat ini tidak baik-baik saja, kita akan dengan mudah menemukan orang-orang yang Yesus sebutkan itu. Untuk itu, saya ingin mengajak Saudara untuk menengok statistik sejenak. Untuk bicara soal orang miskin saja, misalnya, kita bisa melihat data BPS dan perkiraan Bank Dunia. Kira-kira September 2026 lalu Badan Pusat Statistik (BPS) menampilkan hasil pantauan mereka pada Maret 2026. BPS menyebut jumlah penduduk miskin di Indonesia sebanyak Rp 22,9 juta atau 8,07% dari seluruh penduduk Indonesia. Itulah jumlah orang yang biaya hidupnya perbulan di bawah Rp 669.235 atau sekitar Rp 22.300 perhari (World Bank, 2026).

Sementara itu, kalau kita menggunakan standar Bank Dunia (*World Bank*) hasilnya lebih mengerikan lagi. Menurut perkiraan Bank Dunia, penduduk Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan mencapai 64,1%. Lebih dari separuh warga Indonesia! Mereka hidup di bawah standar hidup layak, yang menurut Bank Dunia adalah Rp 51.087 perhari bagi setiap orang (World Bank, 2026).

Yang patut kita ingat, Saudara, semua data statistik itu bukan sekadar angka di atas kertas. Angka-angka itu memiliki

cerita di baliknya. Ada orangtua yang kesulitan membayar uang sekolah anaknya. Ada yang tidak mampu merenovasi rumah kecilnya, padahal sudah bocor di sana-sini. Entah prosentase orang miskinnya itu 8,07% atau 64,1%, semoga kita jadi sadar bahwa saat ini masih banyak orang yang hidup tidak layak. Data itu baru berbicara soal kemiskinan fisik. Kita belum melihat mereka yang juga mengalami kemiskinan berupa kesepian batin dan kehilangan harapan.

Saudara, tentu kita berharap para pemimpin negara, pemerintah daerah, dan pejabat lainnya sungguh-sungguh memperjuangkan kesejahteraan masyarakat, terutama mereka yang paling membutuhkan. Namun, sambil menantikan dan memperjuangkan perbaikan keadaan, kita juga dipanggil untuk tidak kehilangan kepedulian terhadap sesama.

Bisa jadi orang-orang yang disebut "miskin" dan "tersingkir" itu ada di sekitar kita. Bisa jadi kita sendiri justru menjadi salah satunya. Selama masih mengakui Kristus sebagai Raja, semoga kita tidak menutup mata dan hati terhadap kesulitan sesama. Jika tidak bisa banyak membantu, setidaknya semoga kita masih mau menjadi pendengar, pemberi semangat, dan pendoa bagi sesama. Jika saat ini justru Saudara yang sedang mengalami keterbatasan, semoga perayaan ini menjadi pengingat: kemiskinan bukan tanda bahwa Allah meninggalkan Saudara! Saudara tetap memiliki martabat, harapan, dan tempat yang istimewa dalam kasih Allah.

Rafael Mathando "Dodo" Hinganaday, SJ

BERITA PAROKI

Akan saling menerimakan Sakramen Perkawinan :

Sebagai pengumuman yang ketiga :

- **Alexander Tyas Yudhana** (Paroki Santa Maria Fatima Banyumanik) dengan **Camilla Claudia Septiana Sugiyanto** (Lingkungan Gabriel Bugangan)

Sebagai pengumuman yang kedua :

- **Anterus Michael Dharma Susanto** (Paroki Maria Bunda Allah Plamongan Indah) dengan **Venita Natalia Sugihardjo** (Lingkungan Hieronimus Tamanharjo)

Apabila umat mengetahui adanya halangan atas perkawinan tersebut, wajib memberitahukan kepada **Romo Paroki**.

1. **Jadwal misa minggu sore kedua** pukul 18.30 dilaksanakan ***Silent Mass*** **/ Misa Hening**.

2. **KPTT Salatiga akan berjualan sayur mayur** pada Minggu, 22 November, pkl 06.00 – 12.00 bertempat di halaman depan Bintang Timur, umat yang berminat silahkan membeli.

3. **Kursus Katolisitas sesi 10**, diadakan pada, Senin, 23 November pkl 18.30 di aula Van Lith, kontribusi peserta Rp. 20.000 per sesi, informasi & pendaftaran melalui sekretariat paroki

4. Dibuka pendaftaran **baptis anak**. Baptisan akan dilaksanakan pada Minggu, 06 Desember pukul 11.30, Pembekalan orangtua dan wali baptis dilaksanakan pada Minggu, 29 November pukul 09.30-11.30 di aula Bintang Timur lt.2 / Johannes de Britto. Formulir pendaftaran dapat diambil di sekretariat paroki.

5. **Pendaftaran Persiapan Komuni Pertama** telah dibuka, minimal usia untuk mendaftar 9 tahun atau kelas IV SD

dan sudah di baptis secara Katolik. Pendaftaran ditutup tgl 13 Desember. Form pendaftaran dapat diambil di Sekretariat Paroki

6. Mengundang Umat wilayah / lingkungan untuk berpartisipasi dalam kegiatan **Senam Paroki Gedangan** yang diadakan pada Sabtu, 28 November pkl 08.00 di Halaman Depan Suradibrata.

7. **Sekolah Minggu** dimulai pkl 09.30 WIB di Selasar Petrus Canisius.

8. Umat diundang bergabung dan silakan membawa intensi doa dalam **Persekutuan Doa Karismatik Katolik St. Yusup Gedangan**, setiap Senin pertama dan ketiga, bertempat di aula Bintang Laut ruang 1 / ruang Suradibrata, pukul 18.00.

Kolekte dapat ditransfer ke rekening atau dapat scan QRIS berikut ini :	
BCA **1820779998**	**CIMB** **701156485400**